

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembang dan majunya sektor pariwisata di indonesia menunjukan bahwa saat ini indonesia memiliki potensi yang besar. Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam dan unik. selain itu, indonesia juga memiliki iklim tropis yang cocok untuk berwisata. Melihat potensi yang besar, bisnis pariwisata di indonesia memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang. namun, untuk bisa sukses, perlunya pelaku bisnis menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan dan memahami tren pariwisata yang saat ini sedang berkembang di 2024.¹

Pariwisata merupakan kegiatan meninggalkan tempat asal dengan tujuan menjadikan diri sebagai konsumen dari peradaban budaya dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan hidup (kurt Morgenroth 2016), pariwisata, khususnya bagi masyarakat indonesia, telah berkembang secara signifikan sejak lama. Kemajuan ini telah membuat pariwisata menjadi lebih fokus pada kebutuhan tersier yang memberikan manfaat bagi pelakunya, namun juga mendorong kebutuhan lain, seperti bisnis, pendidikan, agama, dan lainnya.² Selain kepariwisataan untuk

¹ BMWI, Tren Pariwisata Indonesia: *Seperti Apa Tren di Tahun 2024?*, <https://lspupariwisata.com/artikel-usaha-pariwisata/tren-pariwisata-indonesia-seperti-apa-tren-di-tahun-2024/>

² Asnurul Novis Narendra, *Kepemilikan serta pembentukan modal sosial oleh wisatawan dalam memilih house of sampoerna sebagai daya tarik wisata*, Vol 04, No. 1, Jurnal Pariwisata Pesona, (2019), hal 1

hiburan, kepariwisataan memiliki peran penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, menumbuhkan rasa cinta tanah air, memperkuat pendidikan dan pelatihan banga untuk memperkuat jati diri dan mempererat persahabatan antar bangsa.³

Wisata kedung minten merupakan wisata alam yang menyajikan keindahan alam dan kesejukan dari pegunungan serta gemicik air yang mengalir deras di sela bebatuan dan disamping pepohonan yang hijau. hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk memikat wisatawan agar berkunjung di wisata ini. Wisata ini berada di desa nglurup, kecamatan sendang, kabupaten tulungagung. Sebelum adanya wisata ini, dulunya kedung minten merupakan perkebunan teh belanda yang memiliki sungai dengan air yang masih jernih. Masyarakat sekitar biasanya memanfatakan bagian atas sungau (daerah yang lebih tinggi) untuk pengambilan air bersih, sedangkan yang bagian bawah untuk mandi dan berenang.⁴ Tidak hanya kedung minten saja yang menjadi wisata berbasis alam yang terletak di desa nglurup tetapi desa ini memiliki 3 wisata favorit yaitu :

³ Dinda Puspa Prastyanti, Yulianto, *Media promosi pada dinas pariwisata daerah yogyakarta dalam meningkatkan kunjungan wisatawan*, Vol 2, No. 2, Jurnal tourism, hospitality and Recreation, (2019) hal 1

⁴ Septyani Khoirunissa, Citra Mulya Sari, *Pemberdayaan Masyarakat melalui wisata ala kedung minten dalam meingkatkan kesejahteraan ekonomi desa nglurup*, Vol. 3, No. 5, jurnal bisnis dan manajemen, (2023). Hal 910-911

Tabel 1.1 Wisata yang berada di desa Nglurup, Kec Sendang

No	Keterangan
1	Bumi perkemahan jurang senggani
2	Kedung minten
3	Embong pandan wangi

Pada tabel 1.1 menyajikan informasi tentang 3 objek wisata alam unggulan yang berada di Desa Nglurup Kecamatan Sendang. Ketiga lokasi ini merupakan tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan karena keindahan alamnya, potensi rekreasinya dan memiliki daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang mencari ketenangan .

Keputusan berkunjung merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan untuk prediksi kedepan, dengan cara memilih salah satu alternatif dari alternatif yang ada.⁵ Keputusan Berkunjung yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari tentang keunikan dari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Timbulnya suatu keputusan berkunjung ke suatu wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fasilitas yang dapat membuat pengunjung nyaman dilokasi wisata,

⁵ Zahra Hayati, *Teori-Teori Pengambilan Keputusan*, Padang, (2019), Hal 1-3

kemudahan aksesibilitas menuju objek wisata dan Daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata di Kedung minten.⁶

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono 2019).⁷ Setelah pra-survey di wisata kedung minten fasilitas di wisata tersebut tergolong masih sederhana karena masih belum di sentuh infrastruktur modern. Di wisata Tersebut sudah tersedia area parkir, ada beberapa warung yang di kelola oleh warga sekitar sendiri, serta area untuk istirahat atau tempat duduk di sekitar lokasi, sebenarnya wisata ini cenderung minim fasilitas seperti terbatasnya toilet umum yang sedikit di banding jumlah wisatawan yang datang, karena juga wisatawan pastinya main air atau basah-basahan perlu toilet dan ruang ganti, jadi jika ingin ke toilet atau ganti pakaian harus antri dengan wisatawan, selanjutnya belum adanya pos keamanan di wisata ini karena dengan adanya pos keamanan juga wisawatan akan merasa aman.

Aksesibilitas atau kemudahan dalam mencapai tujuan bisa diartikan dengan sesuatu yang menjunjang kemudahan seperti akses jalan yang bagus atau baik, yang mudah dilalui, jarak yang dekat, aman, nyaman dan kesediaan transportasi. Aksesibilitas menjadi hal yang penting untuk

⁶ Tio Adi Saputra, Rizal Ula Ananta Fauzi, Apriyanti, *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Tani Nganjuk*, (2022), 1-3

⁷ Putu Sri Utari, *Pengaruh Kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan pasien rawat jalan pada rumah sakit bhayangkara setukpa Sukabumi*, Vol.2, No. 2, Jurnal manajemen, 2021, 65-66

kelancaran berwisata, karena aksesibilitas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat pengunjung untuk berkunjung di suatu destinasi wisata.⁸ Untuk menjangkau wisata ini maka harus menempuh perjalanan sepanjang 30 km dari pusat kota tulungagung, lokasinya juga tidak jauh dengan embung pandan dan juga jurang senggani.⁹ Akses menuju lokasi wisata kedung minten ini tampaknya cukup menantang terutama untuk pengunjung yang belum atau tidak terbiasa dengan medan yang curam dan bebatuan. Kondisi jalan yang kurang baik ini akan sangat sulit dan juga berbahaya bagi kendaraan besar seperti minibus atau mobil keluarga, yang mungkin rentan terguncang saat melewati permukaan jalan yang kasar. Pengendara harus ekstra hati-hati karena larangan bisa tergelincir atau tersangkut celah-celah jalan yang bebatuan.

Daya tarik wisata bisa dilihat dari ciri khas budaya dan keunikan dari pada wisata itu sendiri , antara lain wisata alam yang berupa air terjun, pantai, perbukitan, pegunungan, goa, wisata buatan seperti taman air, bendungan, hutan kota, wisata buday seperti candi dan museum dan juga wisata lainnya seperti wisata edukasi dan kuliner. Kecamatan sendang memiliki berbagai keindahan alam berupa pemandangan udara sejuk dan alami, serta memiliki banyak keindahan alam seperti pemandangannya,

⁸ Zaqiatun Wafiatur Rohmah, *Pengaruh aksesibilitas, fasilitas dan citra wisata terhadap minat berkunjung ke wisata kidung kampoengku karangnangka kabupaten banyumas*, Purwokerto, 2022, hal 2

⁹ Kedung Minten, <https://wisatasekai.wordpress.com/kedung-minten/>

udara yang sejuk dan masih alami, serta tempat wisata yang terletak di berbagai desa.¹⁰

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nesha Mutiara aneksi (2023) dapat disimpulkan tentang fasilitas dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung dan minat pengunjung, fasilitas utama yang ada di desa wisata cukup baik, walaupun pada kondisi toilet umum kebersihan masih belum baik, tetapi perlu pengoptimalan dengan menambah jumlah serta menjaga kebersihannya, sedangkan fasilitas pelengkap seperti tempat ibadah, pemandu wisata dan tempat informasi sudah tersedia dan mudah di akses. Yang dibahas oleh dinas pariwisata dan Pokdarwis fasilitas pelengkap saat ini adalah tempat atau lahan parkir yang masih sangat terbatas.¹¹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sariani Hollandita Prima Putri Daulay (2022) dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan dari daya tarik wisata terhadap Keputusan Berkunjung ke objek wisata Pantai Bali Lestari, Sementara untuk Fasilitas dan Aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh yang sama terhadap keputusan berkunjung. Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang telah meneliti hubungan antara Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas dengan keputusan berkunjung, untuk

¹⁰ Herica Christy, Muhammad Anasrulloh, *Pengembangan objek wisata berbasis alam dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar wisata kedung minten*, Vol.2, No 8, jurnal economina, 2023, hal 1896

¹¹ Nesha Mutiara Aneksie, *Optimalisasi fasilitass wistaa di desa wisata kubu gadang, Sumatera Barat*, 2023, hal 28-64

hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan yang mencolok. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tio Adi Saputra dkk (2022) yang memberikan

pernyataan bahwa Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Meskipun memiliki potensi wisata dan budaya yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian ,Wisata Kedung Minten masih menghadapi beberapa tantangan dalam menarik wisatawan, beberapa komunitas di desa yang masih belum memanfaatkan peluang tersebut dengan baik. salah satu permasalahan utama adalah Aksesibilitas atau akses menuju wisata yang masih belum optimal, seperti kondisi jalan yang kurang memadai, berlubang, rusak, berbatu dan keterbatasan transportasi umum.Fasilitas seperti toilet yang ada di wisata ini hanya satu, padahal pengunjung yang datang tidak hanya satu, Selain itu, daya tarik wisata yang belum sepenuhnya dikembangkan maksimal oleh pengelola, maka dari itu, untuk meningkatkan kunjungan wisata diperlukananya keikutsertaan Masyarakat agar desa wisata menjadi lebih baik dan maju.¹²

Untuk menjadikan objek wisata kedung minten diminati oleh banyak pengunjung tentunya harus membuat pengunjung merasa nyaman sehingga

¹² Didin Firmansyah, *Pengelola Wisata Kedung Minten Bongkar Penyebab Masih Minim Fasum*, Radar Tulungagung, diakses pada tanggal 27 maret 2019,
<https://radartulungagung.jawapos.com/tulungagung/76783446/pengelola-wisata-kedung-minten-bongkar-penyebab-masih-minim-fasum>

dapat menjadikan obyek wisata kedung minten menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat. Sehingga perlunya pengembangan atau optimalisasi yang dilakukan oleh pengelola untuk lebih meningkatkan jumlah pengunjung, antara lain dalam hal Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya tarik wisata, serta seharusnya pengelola juga melakukan promosi ke sosial media agar wisata kedung minten dikenal dengan baik oleh pengguna sosial media agar ingin berkunjung di wisata alam ini, dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang terkait secara langsung dan tidak langsung maka perlukannya suatu proses agar pengunjung dan pengelola sama-sama puas dengan apa yang di harapkan dari wisata kedung minten yang lebih baik dan lebih maju.¹³

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini di bahas mengenai identifikasi cangkupan yang mungkin muncul dalam penelitian, supaya pembahasan lebih terarah dan mencapai tujuan yang di capai yaitu untuk mengetahui tentang optimalisasi

¹³ Herica Christy, Muhammad Anasrulloh, Pengembangan Objek Wisata Berbasis Alam dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar Wisata Kedung Minten, Jurnal Economina, Vol.2 No.8, 2023, hal1896-1897

fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata di Kedung minten desa Nglurup kecamatan sendang identifikasi yang mungkin muncul yaitu :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Belum Maksimal.Pengunjung mungkin merasa kurang puas akibat kombinasi dari kurangnya fasilitas, aksesibilitas yang sulit, dan daya tarik wisata yang belum optimal. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan ulang dan rekomendasi dari mulut ke mulut.
2. Kurangnya Fasilitas Pendukung.Fasilitas di wisata Kedung Minten mungkin belum memadai atau Kurang lengkap, seperti tempat parkir, toilet, tempat istirahat, atau fasilitas makan dan minum. Hal ini dapat mengurangi kenyamanan pengunjung saat berwisata.
3. Aksesibilitas yang Terbatas. Kondisi jalan menuju wisata Kedung Minten mungkin belum optimal, baik dari segi kualitas infrastruktur jalan, kurangnya rambu petunjuk arah, atau kurangnya transportasi umum yang mendukung akses ke lokasi. Ini membuat wisatawan kesulitan untuk mencapai tempat tersebut dengan mudah.
4. Daya Tarik Wisata yang Belum Optimal.Meskipun Kedung Minten memiliki potensi alam yang menarik, daya tarik wisatanya mungkin belum sepenuhnya dikembangkan. Misalnya, belum adanya atraksi tambahan atau pengelolaan lanskap yang menarik perhatian lebih banyak pengunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Kedung Minten kecamatan sendang?
2. Bagaimana pengaruh Aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di Wisata Kedung Minten Kecamatan sendang ?
3. Bagaimana pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kedung Minten Kecamatan Sendang?
4. Apakah Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung di wisata kedung minten Kecamatan sendang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar beakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- 1 Untuk mengetahui tentang pengaruh Fasilitas terhadap keputusan berkunjung di wisata Kedung Minten kecamatan sendang
- 2 Untuk mengetahui tentang pengaruh Aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di Wisata Kedung Minten Kecamatan sendang
- 3 Untuk mengetahui tentang pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kedung Minten Kecamatan Sendang

- 4 Untuk mengetahui tentang fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung di wisata kedung minten.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang di harapkan dari penelitian ini antara lain dapat memberikan Manfaat baik secara Teoritis maupun secara praktis antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapakan dapat di gunakan untuk menguatkan teori tentang pemasaran jasa, Khususnya tentang keputusan berkunjung pada wisata Kedung Minten desa Nglurup, Kecamatan Sendang

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat serta masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini :

- a. Bagi akademis, dapat menambah perbendaharaan perpustakaan berupa kajian ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kreatifitas, inovasi dan ide dalam mengembangkan destinasi wisata Kedung Minten desa Nglurup, Kecamatan Sendang
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penulisan dan penelitian

ilmiah yang terkait dengan keputusan berkunjung sebuah destinasi wisata

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner (angket) kepada responden yaitu pengunjung wisatawan di obyek wisata Kedung Minten desa Nglurup, Kecamatan sendang. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen yang di jelaskan sebagai berikut:

- a Variabel bebas yaitu Fasilitas(X1), Aksesibilitas (X2), Daya Tarik Wisata (X3)
- b Satu variabel terikat yaitu keputusan berkunjung (Y)

Peneliti meyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan masalah dianataranya yaitu :

1. Peneliti ini hanya dilakukan dengan mengambil sebanyak 100 Responden pada pengunjung di obyek wisata Kedung Minten desa Nglurup, Kecamatan sendang
2. Peneliti ini hanya meneliti tentang optimalisasi fasilitas, Aksesibilitas, dan daya tarik wisata di kedung minten desa Nglurup, Kecamatan sendang
3. Metode untuk pengumpulan data menggunakan adalah kuesioner

G. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata di Kedung minten desa Nglurup kec sendang. Pada penelitian, obyek yang diteliti terdiri dari 3 Variabel independen dan 1 variabel dependen. Yang mana X1 adalah fasilitas, X2 adalah aksesibilitas, X3 adalah daya tarik wisata dan Y adalah keputusan berkunjung